



## RINGKASAN EKSEKUTIF

PIFIT FITRIYANTI, 2001. Kajian Manajemen Teknologi Produksi Mini Jelly Merek "INACO" pada PT. Niramas Utama, Jakarta. Dibawah bimbingan E. GUMBIRA - SA'ID dan WATI HERMAWATI.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 1999, jumlah penduduk Indonesia telah mencapai 206,5 juta jiwa. Jumlah tersebut merupakan pasar potensial bagi produk-produk konsumsi seperti makanan dan minuman sehat. Peningkatan taraf hidup yang diikuti oleh perbaikan tingkat pendidikan mendorong perubahan pola konsumsi ke arah yang lebih baik, misalnya ditandai dengan timbulnya kesadaran untuk hidup dengan mengkonsumsi makanan dan minuman sehat.

Fenomena itu kemudian mendorong berkembangnya perusahaan-perusahaan yang memproduksi produk sejenis yang didukung oleh ketersediaan bahan baku lokal yang melimpah. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Niramas Utama yang memproduksi mini jelly dengan bahan baku produk olahan rumput laut dan air buah kelapa yang diberi label merek "INACO".

Permintaan akan produk yang semakin meningkat mengharuskan perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi dalam segala hal agar mampu bersaing dengan perusahaan *competitor* yang semakin menjamur baik dari dalam maupun luar negeri. Daerah pemasaran produk PT. Niramas Utama dari tahun ke tahun semakin meluas sampai ke mancanegara. Hal itu menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk sesuai dengan standar mutu internasional. Langkah yang diambil perusahaan adalah dengan merumuskan suatu strategi mengenai produk dan pemasaran.

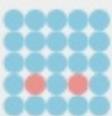
Strategi dalam produk yang dilakukan antara lain adalah dengan mengoptimalkan kegiatan produksi. Untuk mencapai kondisi itu, diperlukan dukungan dari semua pihak dan unsur yang terlibat terutama yang menyangkut komponen manajemen teknologi yaitu perangkat teknologi (*Technoware*), perangkat manusia (*Humanware*), perangkat informasi (*Infoware*), dan perangkat organisasi (*Orgaware*) atau THIO. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa komponen THIO tersebut memerlukan upaya perbaikan agar mampu menunjang operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan kajian tentang manajemen teknologi, khususnya yang menyangkut operasional departemen produksi. Dengan penerapan manajemen teknologi yang lebih baik dan terarah, diharapkan perusahaan mampu melaksanakan kegiatan produksi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian meliputi penerapan manajemen teknologi pada kegiatan produksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya sehingga akan diperoleh beberapa alternatif langkah manajemen dalam upaya pengembangan strategi teknologi sesuai dengan sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus terhadap berbagai permasalahan yang ada pada

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



departemen produksi mini jelly merek INACO PT. Niramas Utama. Data yang dikumpulkan meliputi jenis data primer dan data sekunder yang dikategorikan sebagai data internal dan data eksternal perusahaan. Data internal meliputi jumlah alat dan mesin, jumlah SDM, kapasitas produksi, usia peralatan dan mesin produksi, sistem informasi yang digunakan, serta karakteristik manajemen perusahaan. Sementara data eksternal mencakup jumlah pesaing, sistem manajemen mutu, tahapan produksi, dan daya saing produk di pasar. Data-data tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara, diskusi, laporan-laporan perusahaan, dan literatur yang mendukung. Responden yang dipilih berjumlah 21 orang dan dianggap berkompeten serta mampu memberikan pendapatnya mengenai berbagai hal yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif yang disajikan dalam matriks IFE, matriks EFE, dan matriks I – E yang menggambarkan posisi PT. Niramas Utama di lingkungan industrinya. Kajian terhadap manajemen teknologi dilakukan dengan menggunakan manual indikator teknologi industri yang dikembangkan oleh *Science and Technological Management Information System (STMIS) Project* terhadap indikator transformasi teknologi dan indikator kemampuan teknologi. Dengan metode ini, maka akan diketahui posisi teknologi perusahaan dibandingkan teknologi unggul (*State of The Art Technology*) dan mengidentifikasi peluang yang ada yang mampu mendukung penerapan manajemen teknologi perusahaan.

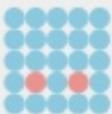
Hasil analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan melalui pemetaan dengan matriks I – E menunjukkan bahwa PT. Niramas Utama berada pada sel IV, yaitu posisi stabilitas. Strategi tingkat korporat yang mengendalikan perusahaan pada posisi tersebut adalah strategi intensif dan strategi integrasi. Strategi intensif yang dapat dilakukan adalah penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk. Strategi integrasi yang dapat dilakukan adalah strategi integrasi ke depan (*forward*), integrasi ke belakang (*backward*), atau integrasi horisontal (*horizontal integration*).

Hasil kajian terhadap manajemen teknologi melalui pengamatan indikator transformasi teknologi menggambarkan posisi komponen THIO. Perangkat teknologi yang dimiliki oleh PT. Niramas Utama berdasarkan hasil pengamatan berada pada median 6 yakni memiliki mesin khusus (*special facilities*) sampai mesin berkomputer (*computerized facilities*), sedangkan harapan perusahaan adalah berada pada median 9 atau memiliki perangkat teknologi terpadu (*integrated facilities*). Hasil pengamatan terhadap perangkat manusia (*humanware*) menunjukkan bahwa perusahaan berada pada median 6 atau berkemampuan mereproduksi (*reproducing abilities*) sampai kemampuan menyempurnakan (*improving abilities*). Perangkat informasi (*infoware*) yang ada di perusahaan berada pada median 3 atau memiliki kemampuan mengenal fakta (*familiarizing facts*) sampai menspesifikasi fakta (*specifying facts*). Perangkat organisasi perusahaan (*orgaware*) berada pada median 6 yaitu berkemampuan melindungi pola kerja (*protecting framework*) sampai memaparkan pola kerja (*prospecting framework*). Berdasarkan hasil uji lanjut menggunakan program *Minitab 11 for Windows* dengan uji *Mann-Whitney*, semua hasil pengamatan terhadap komponen THIO tersebut dinyatakan tidak berbeda nyata dengan nilai harapan perusahaan.

Sementara itu, pengamatan terhadap indikator kemampuan teknologi perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan operatif (*operative capability*),

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



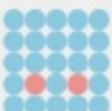
kemampuan akuisitif (*acquisitive capability*), dan kemampuan inovatif perusahaan (*innovative capability*) berada pada median 3 atau terbaik di Indonesia dalam industri mini jelly, sedangkan kemampuan pendukung (*supportive capability*) berada pada median 2 yaitu sebanding dengan rata-rata industri mini jelly di Indonesia. Secara keseluruhan kemampuan teknologi yang dimiliki oleh PT. Nirmas Utama berada pada median 3 sebagai perusahaan terbaik pada industri mini jelly di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Nirmas Utama, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk dilaksanakan sesuai dengan kondisi sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan seperti yang dipaparkan berikut ini. 1) Meningkatkan pemanfaatan perangkat teknologi dengan terlebih dahulu melakukan kajian khusus pada aspek manajemen produksi dan optimasi, perumusan rencana produksi tahunan yang sesuai dengan proyeksi permintaan produk di pasar, maksimalisasi kapasitas produksi, memperluas pemanfaatan inovasi teknologi. 2) Membentuk Divisi Litbang bagi upaya meningkatkan mutu produk, mengembangkan pasar, dan memperbaiki kondisi internal perusahaan. 3) Melakukan riset pemasaran untuk menjajaki kemungkinan memasuki segmen pasar baru. 4) Meningkatkan kualitas SDM dalam keterampilan, keahlian, serta wawasan manajemen melalui program pelatihan yang lebih intensif dan berkesinambungan. 5) Membentuk sistem penerimaan karyawan baru berdasarkan kebutuhan setiap bagian dalam operasional perusahaan. 6) Membentuk Divisi *Electronic Data Processing/EDP* untuk mengumpulkan, mengolah, membuat laporan, serta menganalisa berbagai data yang diterima sehingga mampu dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja setiap bagian dan mendukung proses pengambilan keputusan manajemen, juga membudayakan sistem pencatatan dengan format data yang lebih terstruktur sehingga memudahkan pencarian kembali. 7) Melakukan pengkajian terhadap struktur organisasi yang ada agar lebih optimal mendukung dan memenuhi kebutuhan perusahaan dalam beradaptasi dengan turbulensi lingkungan intern dan lingkungan makro. 8) Memberdayakan penggunaan wewenang pada setiap bagian sehingga kinerja organisasi dapat ditingkatkan. 9) Pemberdayaan Litbang melalui kerjasama dengan lembaga Litbang lain, perguruan tinggi, swasta, serta pemerintah dalam kegiatan penelitian dan pengembangan produk, proses, dan pasar khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan teknologi dan kemampuan sumberdaya manusia yang mengelola teknologi tersebut.

© Hak Cipta Milik IPB

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

**Kata Kunci :** PT. Nirmas Utama, mini jelly merek INACO, manajemen teknologi, matriks IFE, matriks EFE, matriks I-E, *Science and Technological Management Information System (STMIS) Project*, teknologi unggul (*State of The Art Technology*), indikator transformasi teknologi, indikator kemampuan teknologi, komponen teknologi (*Technoware, Humanware, Infoware, Orgaware*).



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor  
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.